

Analisis economic value added dan market value added terkait pengukuran kinerja keuangan perusahaan non-cyclical di Indonesia = Analysis of economic value added and market value added in measuring performance of non-cyclical companies in Indonesia

Adri Aswin Azhari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20466069&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Economic Value Added EVA terhadap Market Value Added MVA terkait pengukuran kinerja perusahaan non-cyclical di Indonesia tahun 2014-2015. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode multiple regression untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa EVA tidak berhubungan signifikan terhadap MVA. Hal ini mungkin disebabkan karena pengukuran EVA merupakan pengukuran fundamental yang membutuhkan perhitungan secara mendalam, sementara investor, terutama investor jangka pendek, lebih cenderung mengambil informasi yang sudah tersedia di laporan keuangan, dan juga mencari informasi secara singkat menggunakan metode perhitungan yang lebih simpel, seperti Return on Equity. Perhitungan EVA membutuhkan penilaian tersendiri secara mendalam. EVA biasanya dibutuhkan oleh investor yang bersifat strategis. Kemungkinan investor di Indonesia didominasi oleh investor jangka pendek. Oleh karena itu, nilai tambah yang dihasilkan EVA belum menjadi pertimbangan di pasar, yang menyebabkan hubungan tidak signifikan terhadap MVA.

<hr>

ABSTRACT

The aim of the study is to examine the association between Economic Value Added and Market Value Added in measuring performance of non cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014 2015. This research is a quantitative research with multiple regression to examine the association between variables. This study concludes that association between EVA and MVA is not significant. This may be because EVA measurements are fundamental measurements that require deeper calculation, while investors, especially short term investor, are more likely to retrieve information that already available in financial statements, or gather information using simpler calculation methods, such as Return on Equity. EVA is more likely to be required by strategic investors. The majority of investors in Indonesia maybe dominated by short term investors. Therefore, the value generated by EVA has not been taken into consideration in the market, causing an insignificant relationship to MVA.